

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL (Studi Kasus: Kecamatan Blora dan
Kecamatan Jiken Kabupaten Blora)**

Ryan Zakarya Yahya, M. Iqbal Taufiqurrahman Sunariya

Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : ryanzakarya29@gmail.com

Abstrak

Virus covid 19 merupakan virus yang pertama kali muncul di Wuhan China pada akhir tahun 2019, penyebaran virus begitu cepat hampir seluruh dunia terdampak termasuk Indonesia. Tahun 2020 virus ini mulai masuk di Indonesia yang menyebabkan hampir semua terdampak sektor termasuk sosial dan ekonomi mengalami dampak yang cukup besar, seperti pada Kabupaten Blora tepatnya di Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken, menganalisis bentuk adaptasi pedagang dan pembeli selama masa pandemi covid 19 di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken, menganalisis strategi bertahan pedagang selama masa pandemi covid 19 di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken. Metode yang dilakukan adalah metode survei serta pengumpulan data sekunder, metode pengambilan sampel pedagang menggunakan *stratified random sampling* sebesar 115 sampel dan sampel pembeli dengan *accidental sampling* sebesar 80 sampel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, metode analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif, analisis ekologi (*Human Behaviourenvironment Analysis*) dan analisis spasial. Hasil penelitian ini adalah dampak sosial yang terjadi adalah perubahan interaksi pedagang dan pembeli hal tersebut dikarenakan penerapan *lockdown* oleh pemerintah sehingga menyebabkan interaksi pedagang dan pembeli mengalami perubahan. Dampak ekonomi bagi pedagang adalah penurunan terhadap jumlah pembeli dan pendapatan, hal ini terjadi karena adanya kebijakan pemerintah yang membatasi mobilitas penduduk selama masa pandemi sehingga kunjungan masyarakat ke pasar tradisional menurun 6 sampai 13 perhari, selain itu selama masa pandemi masyarakat lebih mementingkan kebutuhan primer terlebih dahulu dibandingkan dengan kebutuhan sekunder. Adaptasi pedagang di kedua pasar tradisional selama masa pandemi untuk tetap mempertahankan usahanya dilakukan dengan mengelola modal dagang, frekuensi barang dagang, harga barang, pemasaran. Sedangkan strategi adaptasi pembeli di kedua pasar tradisional selama masa pandemi Covid-19 antara lain adalah berbelanja di pasar tradisional lebih singkat dan belanja sesuai

kebutuhan. Strategi bertahan pedagang di kedua pasar tradisional selama masa pandemi untuk tetap mempertahankan usahanya dilakukan dengan mengelola aset yang telah mereka punyai meliputi strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan.

Kata Kunci: Covid-19, Sosial, Ekonomi, Pasar Tradisional.

Abstract

The Covid 19 virus is a this virus first appeared in Wuhan, China at the end of 2019, the spread of this virus was so fast that almost the whole world was affected, including Indonesia. In 2020, this virus began to enter Indonesia, causing almost all affected sectors, including social and economic, to experience quite a large impact, such as in Blora Regency, specifically in Blora District and Jiken District. This research aims to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on the socio-economic conditions of traders in traditional markets in Blora District and Jiken District, analyze the forms of adaptation of traders and buyers during the Covid-19 pandemic in traditional markets in Blora District and Jiken District, analyze traders' survival strategies during the pandemic. Covid 19 in traditional markets in Blora District and Jigen District. The method used is a survey method and secondary data collection, the sampling method for traders uses stratified random sampling of 115 samples and the buyer sample uses accidental sampling of 80 samples. The data collection method was carried out using a questionnaire, the data analysis method used comparative descriptive analysis, ecological analysis (Human Behavior Environment Analysis) and spatial analysis. The results of this research are that the social impact that occurred was a change in the interaction of traders and buyers, this was due to the implementation of lockdown by the government, causing the interaction of traders and buyers to change. The economic impact for traders is a decrease in the number of buyers and income, this occurs because of government policies that limit population mobility during the pandemic so that people's visits to traditional markets decreased from 6 to 13 per day . Apart from that, during the pandemic, people prioritize primary needs first compared to secondary needs. . The adaptation of traders in both traditional markets during the pandemic to maintain their business was carried out by managing trading capital, frequency of merchandise, price of goods, marketing. Meanwhile, buyers' adaptation strategies in the two traditional markets during the Covid-19 pandemic include shopping at traditional markets for less time and shopping according to their needs. The survival strategy of traders in both traditional markets during the pandemic to maintain their business is done by managing the assets they already have, including active strategies, passive strategies and network strategies.

Keywords: Covid-19, Social, Economic, Traditional Market.

1. PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 terdapat jenis virus yang bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yaitu corona virus disease 2019 atau yang disebut dengan COVID-19. Corona virus terdapat beberapa jenis yang diketahui dapat menyebabkan terjadinya penyakit saluran pernafasan yang lebih serius seperti MERS dan SARS (Kesehatan, 2021). Pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial, pendidikan, pariwisata dan politik. Kejadian tersebut mengakibatkan perekonomian di dunia mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan kasus Covid-19 berdampak pada perekonomian dunia termasuk Indonesia. Menanggapi adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan yaitu melakukan karantina wilayah atau lockdown untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Dengan adanya hal tersebut menjadikan kegiatan sosial ekonomi masyarakat Indonesia mulai terbatas. Sedangkan untuk Indonesia, IMF memproyeksi Indonesia akan mengalami kontraksi atau tumbuh negatif 0,3% pada tahun ini. Prediksi terhadap ekonomi Indonesia ini memburuk dibandingkan WHO pada April 2020. Saat itu, IMF masih memproyeksikan pertumbuhan positif pada tahun 2021, yakni di level 0,5% (Pryanka, 2020). Pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan pandemi covid-19 di Kabupaten Blora mengalami kenaikan pada angka 4,05% pada tahun 2018-2019 akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sampai di angka -1%. Dampak yang di timbulkan dari pandemi covid-19 tersebut dapat dilihat dari (blorakab, 2020) hampir 54% dari jumlah industri yang ada sebanyak 11.984. Maka hal tersebut terdapat beberapa bahan pokok semakin meningkat atau mahal sehingga berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya bagi pedagang di pasar tradisional di Kabupaten Blora. Mencakup tentang pandemi covid tersebut wilayah yang terdampak di Kabupaten Blora menunjukkan bahwa terdapat pasar tradisional yang mengalami sepi pelanggan seperti di pasar tradisional yang berada di Kecamatan Blora yaitu pasar tradisional (Pasar Rakyat Sido Makmur) dan di Kecamatan Jiken yaitu pasar tradisional Jiken (Fikri, 2021).

Pengaruh pandemi covid-19 dengan adanya kebijakan pemerintah 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas

guna untuk mengurangi penyebaran virus corona. Maka dari anjuran tersebut masyarakat enggan berbelanja ke pasar tradisional karena khawatir akan terpapar virus corona, ini mengakibatkan para pedagang mengalami sepi pengunjung dan otomatis mengalami penurunan pendapatan sehari – hari untuk keberlangsungan hidup. Pasar Rakyat Sido Makmur tersebut juga bertepatan di pusat Kota Blora berbeda dengan pasar rakyat yang berada di Kecamatan Jiken. Jarak antara pusat Kota Blora dengan pasar tradisional (Pasar Rakyat Sido Makmur) sekitar 3,1 km sedangkan jarak antara pusat Kota Blora dengan Pasar Tradisional Jiken yaitu dengan jarak 12 km. Pasar tradisional yang berada di Kecamatan Blora yaitu pasar tradisional (Pasar Rakyat Sido Makmur) merupakan pasar proyek pembangunan baru atau revitalisasi pasar yang menampung banyaknya pedagang dari pasar sebelumnya karena tempatnya telah overload dan meluber sampai ke jalanan, pasar tersebut salah satu pusat perekonomian masyarakat di Kecamatan Blora. Situasi terkini pasar tradisional dan pusat keramaian masyarakat yang ada di Pasar Rakyat Sido Makmur terpantau sepi dan lengang (blorakab, 2021).

Hal itu juga terjadi di Kecamatan Jiken yaitu di pasar tradisional Jiken yang salah satunya pusat perekonomian masyarakat setempat dengan timbulnya angka covid yang terus melonjak dan memunculkan kebijakan pemerintah maka membuat suatu permasalahan dalam perekonomian pedagang di pasar tradisional Jiken menurun drastis dan enggannya pembeli untuk berbelanja ke pasar tradisional (Fikri, 2021). Perubahan– perubahan yang terjadi selama pandemi covid-19 mengubah kondisi sosial ekonomi pedagang dengan adanya kebijakan pemerintah mengakibatkan merosotnya pendapatan pedagang untuk bertahan hidup, begitu juga dengan cara pedagang untuk menstabilkan pendapatan atau strategi pedagang dan aktivitas yang dilakukan oleh pedagang maupun pembeli di pasar tradisional mestinya akan berubah, sehingga menciptakan perilaku sosial baru bagi pedagang dan perubahan kondisi perekonomian pedagang di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif-kuantitatif. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei langsung di lapangan serta

pengumpulan data sekunder seperti kondisi wilayah dan populasi pedagang. Penelitian ini dilakukan kepada pedagang yang ada di Pasar Tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken dan juga pembeli yang sedang berbelanja di Pasar Tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken, metode pengambilan sampel pedagang menggunakan stratified random sampling dan sampel pembeli dengan accidental sampling.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang selama pandemi Covid-19 dan sebelum pandemi Covid-19, bentuk adaptasi pedagang dan pembeli selama masa pandemi Covid-19, beserta strategi adaptasi pedagang dan pembeli di Pasar Tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken selama masa pandemi Covid-19, sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan di lingkungan Pasar Tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif, analisis ekologi (Human Behaviourenvironment Analysis) dan analisis spasial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar

Rakyat Sido Makmur Kecamatan Blora dan Pasar Tradisional Kecamatan Jiken.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang dalam penelitian ini diukur menggunakan beberapa indikator yang meliputi, interaksi pedagang dengan pembeli, jam berdagang, jumlah pembeli, dan pendapatan pedagang. Penentuan terdampak atau tidaknya kondisi sosial ekonomi pedagang akibat adanya pandemi Covid-19 diketahui dari perubahan yang dilakukan, pedagang yang terdampak adalah pedagang yang melakukan perubahan-perubahan pada tiap indikatornya.

3.1.1. Interaksi Pedagang Dengan Pembeli

Interaksi pedagang dengan pembeli merupakan sebuah hubungan yang terjadi karena adanya timbal balik yang saling mempengaruhi dan menguntungkan. Sehingga dampak interaksi pedagang dan pembeli dalam penelitian ini mengenai perubahan yang terjadi dalam proses jual beli yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli di Pasar Rakyat Sido Makmur dan Pasar Tradisional Kecamatan Jiken sebelum dan selama masa pandemi Covid-19.

Tabel 1 Perubahan Interaksi Pedagang Dengan Pembeli Di Pasar Rakyat Sido Makmur

Interaksi pedagang & Pembeli Sebelum Covid-19	Interaksi pedagang & Pembeli Selama Covid-19	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
Pembeli datang langsung ke pasar membeli barang.	Interaksi antara pedagang dan pembeli dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.	18	19%	Terdampak
Pembeli datang langsung ke pasar membeli barang.	Interaksi antara pedagang dan pembeli dilakukan dengan menggunakan telepon dan sosial media.	8	8%	Terdampak
Pembeli datang ke pasar, melakukan negosiasi, membeli barang.	Interaksi antara pedagang dan pembeli dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan	37	39%	Terdampak
Pembeli datang ke pasar, melakukan negosiasi, membeli barang.	Pembeli ke pasar hanya mengambil barang yang telah dipesan sebelumnya.	2	2%	Terdampak

Pembeli datang langsung ke pasar membeli barang.	Pembeli datang ke pasar, melakukan negosiasi, membeli barang.	3	3%	Terdampak
Sama (Tidak Terdapat Perubahan)		27	28%	Tidak Terdampak
Jumlah		95	100 %	

Berdasarkan pada tabel secara keseluruhan responden pedagang yang melakukan perubahan interaksi dengan pembeli di masa pandemi Covid-19 sebanyak 68 pedagang dan 27 pedagang tidak mengalami perubahan interaksi dengan pembeli. Perubahan interaksi pedagang dengan pembeli yang paling banyak dilakukan adalah sebelum adanya pandemi pembeli datang langsung ke pasar melakukan negosiasi kemudian membeli barang, kemudian selama pandemi interaksinya berubah, dimana interaksi antara pedagang dan pembeli dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan, perubahan tersebut dilakukan oleh 37 pedagang atau 39% dari total responden.

3.1.2. Lama Waktu Berdagang

Berikut adalah data jam berdagang pedagang Pasar Pasar Rakyat Sido Makmur dan Pasar Tradisional Kecamatan Jiken secara keseluruhan, sebelum adanya pandemi Covid-19 dan selama masa pandemi Covid-19.

Tabel 2 Estimasi Lama Waktu Berdagang Pedagang Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Rakyat Sido Makmur

Jam Dagang Sebelum Covid-19	Jam Dagang Selama Covid-19	Selisih Perubahan Jam Berdagang	Jumlah Responden	Persentase (%)	Keterangan
6	4	-2	3	3	Terdampak
6	5	-1	7	7	Terdampak
7	4	-3	4	4	Terdampak

7	5	-2	11	12	Terdampak
7	6	-1	5	5	Terdampak
8	4	-4	2	2	Terdampak
8	5	-3	10	11	Terdampak
Jam Dagang Sebelum Covid-19	Jam Dagang Selama Covid-19	Selisih Perubahan Jam Berdagang	Jumlah Responden	Persentase (%)	Keterangan
8	6	-2	9	9	Terdampak
8	7	-1	1	1	Terdampak
9	6	-3	1	1	Terdampak
9	7	-2	1	1	Terdampak
10	9	-1	1	1	Terdampak
Sama (Tidak ada perubahan)			40	42	Tidak Terdampak
Jumlah			95	100	

Secara keseluruhan jam berdagang pembeli selama masa pandemi banyak yang berubah dari sebelum adanya pandemi. Dimana dari total responden pedagang sebanyak 95 pedagang, sebanyak 55 pedagang mengalami perubahan jam dagang dan perubahan yang dialami semuanya mengurangi jam dagang mereka dari sebelum adanya pandemi, sedangkan untuk pedagang yang tidak merubah jam dagang mereka sebanyak 40 pedagang. Perubahan jam dagang yang paling mendominasi adalah perubahan jam dagang yang awalnya 7 jam dalam sehari menjadi 5 jam sehari selama masa pandemi, perubahan tersebut dilakukan oleh 11 pedagang dari total pedagang 95, selanjutnya perubahan jam dagang dari 8 jam menjadi 5 dan 6 jam dalam sehari juga banyak dilakukan oleh pedagang yang masing-masing sebanyak 10 dan 9 pedagang.

3.1.3. Jumlah Pembeli dan Pendapatan

Hasil penelitian mengenai jumlah pembeli yang membeli barang pedagang di kedua Pasar Tradisional yaitu Pasar Rakyat Sido Makmur dan Pasar Tradisional Kecamatan Jiken. Berdasarkan pada tabel 4.27, dari keseluruhan responden pedagang yang berjumlah 95 jiwa

sebanyak 93 pedagang mengalami perubahan jumlah pembeli per-harinya dan hanya ada 2 pedagang yang jumlah pembelinya tidak berubah. Dimana semua perubahan yang terjadi pada pedagang adalah menurunnya jumlah pembeli per-harinya jika dibandingkan dengan jumlah pembeli yang berbelanja pada sebelum pandemi Covid-19.

Pedagang yang tidak mengalami perubahan jumlah pembeli hanyalah pedagang kelontong dan makanan & minuman masing-masing hanya satu pedagang. Sedangkan untuk rata-rata penurunan jumlah pembeli dari keseluruhan pedagang adalah berkurang sebanyak 6 pembeli. Penurunan yang paling banyak juga terjadi pada pedagang pakaian/kain yaitu turun sebanyak 13 pembeli, dimana sebelum masa pandemi pembeli yang datang sebanyak 16 pembeli namun selama masa pandemi pembeli yang berkunjung hanya 3 pembeli saja. pendapatan pedagang paling tinggi sebelum pandemi sebesar Rp.2.500.000, selama pandemi pendapatan tertinggi hanya Rp.1.500.000. Selain itu pendapatan pedagang yang kurang dari Rp.250.000 sebelum pandemi sebanyak 80 pedagang, selama pandemi menjadi 84 pedagang. Dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa pandemi berdampak pada pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Sido Makmur.

3.2. Perubahan Serta Bentuk Adaptasi Pedagang dan Pembeli Selama Pandemi Covid-19

Perubahan kegiatan di kedua pasar yaitu Pasar Rakyat Sido Makmur dan Pasar Tradisional Kecamatan Jiken terjadi karena adanya peraturan- peraturan yang membatasi kegiatan di pasar tradisional, hal tersebut terjadi karena adanya upaya dalam mencegah penyebaran virus corona. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang memerlukan penyesuaian atau adaptasi, karena keadaan yang terjadi tidak sama dengan keadaan yang sebelumnya. Kemudian untuk mengatasi perubahan-perubahan tersebut pedagang melakukan bentuk adaptasi untuk menyesuaikan terhadap keadaan yang baru. Perubahan serta bentuk adaptasi dalam penelitian ini diukur dari beberapa indikator yang meliputi modal berdagang, frekuensi barang dagangan, harga barang, promosi dan penerapan protokol kesehatan.

Perubahan aktivitas pembeli di Pasar Rakyat Sido Makmur dan Pasar Tradisional Kecamatan Jiken terjadi karena adanya peraturan- peraturan yang membatasi kegiatan di pasar tradisional, hal tersebut terjadi karena adanya upaya dalam mencegah penyebaran virus corona.

Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang memerlukan penyesuaian atau adaptasi, karena keadaan yang terjadi tidak sama dengan keadaan yang sebelumnya. Kemudian untuk mengatasi perubahan-perubahan tersebut pembeli melakukan bentuk adaptasi untuk menyesuaikan terhadap keadaan yang baru. Perubahan serta bentuk adaptasi dalam penelitian ini diukur dari beberapa indikator yang meliputi frekuensi barang belanja, waktu belanja, dan penerapan protokol kesehatan.

3.3. Strategi Bertahan Pedagang Selama Pandemi Covid-19

Strategi bertahan pedagang di kedua pasar tradisional tersebut secara keseluruhan selama masa pandemi Covid-19 menggunakan strategi adaptasi aktif, pasif, dan jaringan. Strategi aktif yang dilakukan oleh pedagang antara lain adalah memberikan diskon atau bonus, memasarkan dagangan melalui media sosial, menawarkan dagangan kepada pembeli yang melintas, menjaga kualitas dagangan, dan bantuan tenaga kerja dari keluarga. Pedagang melakukan strategi aktif karena memaksimalkan kemampuan yang dimiliki pedagang tersebut secara langsung, sehingga perubahan atau masalah yang ada selama masa pandemi dapat dihadapi dan juga dapat mempertahankan usaha dagangannya. Didukung oleh teori strategi adaptasi menurut (Widjajanti, 2011) bahwa strategi aktif merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hambatan atau masalah secara langsung dengan cara seperti memanfaatkan media sosial, memberi diskon pada pelanggan, memperpanjang jam kerja, dan sebagainya. Selain itu hasil penelitian penulis juga sesuai dengan penelitian (Hidayati et al., 2022) pedagang melakukan strategi aktif selama masa pandemi dengan cara menjaga kualitas dagangan, menawarkan dagangan ke pembeli, memberi diskon, berjualan dengan sistem online, dan juga bantuan tenaga dari keluarga dalam melakukan usaha.

Strategi adaptasi pasif pedagang di kedua pasar tradisional selama masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan meminimalisir pengeluaran keuangan. Strategi adaptasi yang dilakukan meliputi berpindah kios, mengurangi barang dagangan, dan menggunakan tabungan untuk modal usaha. Pedagang menerapkan strategi adaptasi tersebut untuk menghemat pengeluaran di masa pandemi Covid-19 sehingga pengeluaran pedagang dapat diminimalisir dan diantisipasi dengan baik supaya keberlangsungan usaha dagangannya tetap berjalan. Didukung teori menurut (Widjajanti, 2011) strategi pasif dilakukan untuk mengurangi

pengeluaran dengan memangkas biaya kehidupan untuk menyiasati permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian penulis juga diperkuat dengan hasil penelitian (Hidayati et al., 2022) pedagang melakukan strategi pasif seperti mengurangi barang dagangan, menghemat pengeluaran keluarga, dan mengambil modal dari tabungan sebelum adanya pandemi.

Strategi adaptasi jaringan yang dilakukan pedagang di kedua pasar tradisional selama masa pandemi meliputi menawarkan dagangan kepada relasi, kerjasama dengan pedagang lain, dan meminjam modal usaha kepada bank atau keluarga. Hasil tersebut diperkuat oleh teori (Widjajanti, 2011) bahwa strategi jaringan dilakukan dengan cara menjalin relasi, baik formal maupun dengan lingkungan kelembagaan dan lingkungan sosialnya. Dan hasil penelitian penulis sesuai dengan penelitian (Hidayati et al., 2022) dimana pedagang melakukan strategi jaringan meliputi meminjam dengan kerabat atau pihak luar, menjalin hubungan baik dengan sesama penjual maupun pembeli, dan mengikuti arisan antar pedagang.

4. PENUTUP

4.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di Pasar Rakyat Sido Makmur dan Pasar Tradisional Kecamatan Jiken menunjukkan bahwa pandemi sangat mempengaruhi pedagang di kedua pasar tradisional tersebut:

1. Dampak sosial yang terjadi adalah perubahan interaksi antara pedagang dengan pembeli hal ini terjadi karena selama masa pandemi kegiatan dilingkungan kedua pasar tersebut harus menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona di lingkungan pasar dan perubahan jam dagang terjadi karena kebijakan pemerintah terhadap pembatasan jam operasional pasar selama masa pandemi guna meminimalisir penyebaran virus corona di lingkungan kedua pasar tradisional tersebut.
2. Dampak ekonomi yang terjadi pada pedagang selama masa pandemi Covid-19 adalah penurunan terhadap jumlah pembeli dan pendapatan, hal ini terjadi karena adanya kebijakan pemerintah yang membatasi mobilitas penduduk selama masa pandemi sehingga kunjungan masyarakat ke pasar tradisional menurun, selain itu selama masa

pandemi masyarakat lebih mementingkan kebutuhan primer terlebih dahulu dibandingkan dengan kebutuhan sekunder dan tersier.

3. Dampak ekonomi yang terjadi pada pedagang selama masa pandemi Covid-19 adalah penurunan terhadap jumlah pembeli dan pendapatan, hal ini terjadi karena adanya kebijakan pemerintah yang membatasi mobilitas penduduk selama masa pandemi sehingga kunjungan masyarakat ke pasar tradisional menurun, selain itu selama masa pandemi masyarakat lebih mementingkan kebutuhan primer terlebih dahulu dibandingkan dengan kebutuhan sekunder dan tersier.
4. strategi bertahan pedagang di kedua pasar tradisional selama masa pandemi untuk tetap mempertahankan usahanya dilakukan dengan mengelola aset yang telah mereka punyai meliputi strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Rata-rata strategi bertahan pedagang menaikkan harga barang, strategi terhadap pemasaran pedagang dilakukan dengan cara menawarkan pembeli yang melintas, dan strategi bertahan terhadap modal rata-rata pedagang menggunakan modal menyisihkan uang kebutuhan sehari-hari sebagai modal dagang untuk. Strategi yang digunakan pedagang tersebut guna untuk meminimalisir terhadap harga barang, pemasaran dan modal dagang selama pandemi Covid-19.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan berikut adalah saran terhadap hasil penelitian yang didapatkan:

1. Diharapkan pemerintah Kota Blora dan dinas terkait lebih mempersiapkan rencana atau kebijakan secara matang serta juga memperhatikan akibat yang terjadi terhadap lingkungan sekitar sebelum mengeluarkan kebijakan.
2. Diharapkan pemerintah Kota Blora, Dinas Perdagangan Kota Blora, dan Pengelola kedua pasar tradisional dapat memberikan solusi terkait dampak dan perubahan yang terjadi pada pedagang selama masa pandemi Covid-19, supaya pedagang dapat tetap menjalankan usahanya dengan baik.
3. Diharapkan pengelola kedua pasar tradisional dapat mempertahankan kebijakan, sistem, dan pelayanan pasar yang terstruktur dan baik.

4. Adanya gotong royong dan kekompakan antar pedagang di pasar tradisional diharapkan tidak terjadi ketimpangan antar pedagang dan menciptakan lingkungan pasar yang nyaman, aman, dan tentram.

DAFTAR PUSTAKA

- blorakab. (2020). *Hampir 54 Persen Bidang Industri di Blora Terdampak Pandemi Covid-19*.
Www.Blorakab.Com.
<https://www.blorakab.go.id/index.php/public/berita/detail/1979/hampir-54-persen-bidang-industri-di-blora-terdampak-pandemi-covid-19#:~:text=Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja,adalah industri kecil dan menengah.>
- blorakab. (2021). *Pasar Blora Lengang, Pos Pantau Didirikan Polres Blora di Pusat Keramaian*.
Www.Blorakab.Com. <https://blorakab.go.id/index.php/public/berita/detail/2648/pasar-blora-lengang--pos-pantau-didirikan-polres-blora-di-pusat-keramaian>
- Fikri. (2021). *Angka Covid-19 Terus Naik, Pasar Tradisional Jiken Sepi Pengunjung*.
Www.Lintasblora.Com. <https://lintasblora.com/angka-covid-19-terus-naik-pasar-tradisional-jiken-sepi-pengunjung/>
- Hidayati, D. A., Habibah, S., & Ratnasari, Y. (2022). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19 Studi pada Pedagang Kecil di Pasar Koga, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 24(1), 39–56. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i1.234>
- Kesehatan, D. (2021). *Penyebab, Gejala dan Pencegahan Virus Corona*. Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Buleleng. <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>
- Pryanka, A. (2020). *Ekonomi Indonesia Tumbuh Negatif 0,3 Persen Tahun Ini*. Wwww.Republika.Com.
<https://www.republika.co.id/berita/qcgakn370/imf-ekonomi-indonesia-tumbuh-negatif-03-persen-tahun-ini>
- Widjajanti, K. (2011). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Model pemberdayaan masyarakat*. 12.